

ABSTRAK

Kasus perceraian di Indonesia semakin meningkat setiap tahun, perkara gugat cerai lebih banyak dua kali lipat dibandingkan perkara cerai talak, begitu pula di Desa Bangsal, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur yang menjadi tempat penelitian ini. Desa Bangsal tercatat sebagai desa dengan angka perceraian tertinggi di Kecamatan Bangsal, sebelum tahun 2017 maksimal kasus perceraian di Desa Bangsal adalah 3 kasus pertahun, tahun 2017 terjadi lonjakan angka perceraian yang cukup signifikan, yakni 15 kasus gugat cerai dan 7 kasus cerai talak. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran *single mother* sebagai kepala keluarga dan bagaimana *single mother* menghadapi masalah dan menyelesaikan permasalahan yang datang. Penelitian dianalisis menggunakan kriteria pembangunan perempuan milik Sara Longwe sebagai suatu metode pemberdayaan perempuan melalui 5 tahapan, yakni kesejahteraan, akses, kesadaran, partisipasi dan kontrol. Metode etnografi didukung metode etnografi feminis digunakan agar mendapatkan gambaran holistik mengenai peran *single mother*, memahami perempuan dan mengetahui yang sebenarnya telah dilalui *single mother* langsung dari subjek penelitian yakni 5 orang *single mother* di Desa Bangsal, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto. Hasil dari penelitian ini adalah *single mother* beradaptasi dengan perubahan kondisi serta bertambahnya peran dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga yang mengharuskan *single mother* menjalankan dua peran sekaligus, peran instrumental dan peran ekspresif. Masalah internal yang dihadapi *single mother* cenderung mengenai anak, manajemen waktu dan keuangan keluarga, sedangkan masalah eksternal berhubungan dengan stigma dari orang lain dan masalah yang berhubungan dengan mantan suami, cara *single mother* menyikapi masalah yang datang dipengaruhi oleh keberadaan anak, prinsip dan nilai yang dipegang juga pengalaman hidup.

Kata Kunci: *single mother*, peran kepala keluarga, peran ekspresif, peran instrumental, perempuan pasca bercerai.

ABSTRACT

Divorce cases in Indonesia are increasing every year, divorce lawsuits are twice as many as repudiation (also known as talaq), particularly in Bangsal Village, Bangsal District, Mojokerto, East Java, which is where this research took place. Bangsal Village reportedly has the highest divorce rate in Bangsal District. Before 2017, the maximum number of divorce cases in Bangsal Village was 3 cases per year. Meanwhile in 2017, there was a significant increase in the divorce rate, as many as 15 divorce lawsuit cases and 7 repudiation cases. This research is intended to investigate how single mothers play role as the head of the family and how single mothers face problems and solve them. The research was analyzed uses Sara Longwe's Women's Development Criteria as a method of women's empowerment in 5 stages: prosperity, access, equality, participation and control. Ethnographic method supported by feminist ethnographic method are also utilised in order to get a holistic idea about the roles possessed by single mothers, understand women, and know what single mothers have gone through directly from the research subjects, involving 5 single mothers in Bangsal Village, Bangsal District, Mojokerto. The results of this research show that single mothers can adapt to changing conditions as well as escalating their roles and responsibilities as the head of the family, which requires them to carry out two roles at once; the instrumental role and the expressive role. The internal problems encountered by single mothers are mostly related to children, time management, and family finances, while external problems are related to the stigma given by other people and problems related to the ex-husbands. The way single mothers deal with problems is influenced by the existence of the child, the principles and values held, as well as life experiences.

Keyword: single mother, role as the head of the family, expressive role, instrumental role, women after divorced

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kelancaran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Ganda Ibu sebagai Kepala Keluarga dan Pencari Nafkah di Desa Bangsal, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur”** dengan baik sebagai syarat menyelesaikan studi S1 Antropologi FISIP Universitas Airlangga.

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan fakta bahwa Desa Bangsal yang terkenal sebagai pusat industri krecek rambak Mojokerto memiliki angka perceraian tertinggi diantara desa lain di Kecamatan Bangsal, pada tahun 2017 terjadi lonjakan perkara perceraian di Desa Bangsal, serta perkara gugat cerai yang dilayangkan pihak perempuan yang masuk dua kali lipat lebih banyak dibandingkan perkara talak cerai yang dilayangkan pihak laki-laki. Peneliti berusaha menggambarkan bagaimana perempuan yang telah putus hubungan pernikahan dalam penelitian ini disebut sebagai *“single mother”* menjalankan perannya sebagai kepala keluarga dimana dulunya peran kepala keluarga lebih dominan dilakukan oleh suami, serta cara *single mother* dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini baik dari teknik penulisan ataupun isi. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan banyak pihak yang mambantu. Ijinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang luar biasa dibalik selesainya skripsi ini, yaitu:

1. Ayah Hartono, ibu Isroanah dan adikku tercinta Nurul Lailatul Maghfiroh yang tidak pernah bosan mengingatkan dan menyemangati Mbak Atta untuk segera selesaikan skripsi dan segala hal tentang perkuliahan ini, terimakasih,
2. Ibu Dr. Pinky Saptandari, EP., Dra., MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada penulis agar dapat menghasilkan skripsi yang baik,

3. Bapak Tri Joko Sri Haryono, Drs., M.Si. Ibu Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si. dan Ibu Dr. Pinky Saptandari, EP., Dra., MA. selaku dewan penguji yang telah membantu memperbaiki dan memberikan kritik dan saran yang membangun mengenai skripsi ini,
4. Bapak Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama menjalani studi di Universitas Airlangga,
5. Dosen Antropologi UNAIR yang banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa dalam proses belajar di program studi Antropologi,
6. Sahabatku Richa juga sahabatku selama kuliah “Tahu Bulat” Elok, Firda, Dita, Nada, dan Sasa yang selalu memberikan semangat dan mengintakan agar Tatak cepat menyelesaikan kewajibannya ini, aku sayang kalian, semoga kita kedepannya sukses semua dijalannya masing-masing.
7. Teman dekatku di twitter Fidha, Fifah, Lail, Tika, Kak De, Fani, Elsa, dan yang lain makasih selalu nyemangatin dan ngingetin Tatak! *Love you!!*
8. Bang Chan, Lee Know, Changbin, Hyunjin, Han, Felix, Seungmin dan I.N, Stray Kids, lagu yang kalian ciptakan buatku menemukan diriku yang sebenarnya, menyayangi diriku sendiri dan yakin *everyone have their own pace*, juga Abang EXO, Xiumin, Suho, Lay, Baekhyun, Chanyeol, Chen, D.O., Kai, dan Sehun yang telah kembali mengembalikan semangatku saat sedang jatuh-jatuhnya, terimakasih
9. Rage, Mbak Indah, Kak De, Adin, , Taty, Mbak Ut, Firly, Ani, Ncun dan kawan Antropologi 2016 semuanya, terimakasih atas tahun-tahun yang menyenangkan! Aku sayang kalian semua, kalian teman yang luar biasa dan hebat, kedepannya ayo bertemu lagi dengan keadaan yang lebih baik!

Saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Mojokerto, 28 April 2021

Penulis